

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia pada saat ini mengalami perubahan pada proses pembelajaran, hal ini disebabkan karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin pesat di era globalisasi ini. Hal tersebut berdampak pada dunia pendidikan untuk ilmu pengetahuan dan teknologi guna menyesuaikan perkembangan mencerdaskan kehidupan bangsa, terutama para siswa dalam meraih keberhasilan belajar (Maslani, 2019).

SMK Negeri 1 Beringin adalah lembaga suatu pendidikan formal tingkat menengah yang bertujuan untuk Mengembangkan sistem pendidikan dan pelatihan yang berakhlaq mulia. Mewujudkan tamatan yang profesional yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan berakhlaq Mewujudkan tamatan yang mandiri, cerdas, terampil serta ber-wawasan Wiraswasta yang berakhlaq mulia. Siswa diberikan berbagai mata pelajaran yang digolongkan dalam 3 golongan yaitu produktif, adaptif, dan kreatif. Dari ketiga golongan mata pelajaran tersebut, mata pelajaran produktif adalah mata pelajaran keahlian yang berhubungan langsung dengan pengetahuan dan keterampilan siswa sesuai dengan kejurumannya.

SMK Negeri 1 Beringin merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang mengembangkan pembelajaran dengan kurikulum 2013. Bidang keahlian tata boga memiliki mata pelajaran produktif salah satunya adalah produk pastry dan bakery menganalisis dan membuat adonan pie. Dimana siswa dituntut mampu memahami dan memecahkan masalah sesuai dengan kompetensi yang

harus dicapai oleh peserta didik karena terdapat beberapa siswa belum menguasai materi pengolahan adonan *pie*.

Mata pelajaran produk pastry dan bakery dengan kompetensi dasar menganalisis dan membuat adonan *pie*, merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diikuti dan dipelajari oleh siswa kelas XI tata boga SMK Negeri 1 Beringin. Sebelum melakukan praktik siswa terlebih dahulu mempelajari materi menganalisis dan membuat adonan *pie* sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai di mata pelajaran produk pastry dan bakery, dimana guru memberikan teori adonan *pie* dengan metode ceramah yang membuat siswa sulit memahami materi adonan *pie*, dikarenakan siswa merasa bosan dengan metode yang diberikan oleh guru mengantuk dan cenderung pasif. Dikarenakan masih menggunakan media yang kurang bervariasi seperti media buku dan papan tulis sehingga hasil belajar tidak mencukupi segi nilai. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran produk pastry dan bakery pada tanggal 28 Maret 2023 menyatakan bahwa terdapat kesulitan yang dihadapi siswa dalam praktik membuat adonan *pie* seperti ketidaksesuaian adonan *pie* yang diharapkan, dan kurangnya pengetahuan siswa dalam membuat adonan *pie* sehingga sering terjadi kegagalan pada saat praktik sehingga membuat nilai siswa rendah pada praktik membuat adonan *pie*. Dan berdasarkan hasil wawancara terhadap siswi SMK Negeri 1 Beringin mengatakan bahwa pada saat praktik membuat adonan *pie* sering terjadi kegagalan pada saat membalik kulit *pie* dari cetakan dan ada siswa yang mengulang praktik dalam membuat adonan *pie* dikarenakan nilai yang didapat siswa masih dibawah nilai KKM.

Dari faktor tersebut menyebabkan nilai hasil belajar siswa dikatakan rendah dalam mata pelajaran pastry bakery membuat adonan *pie*, dikarenakan penyebab utamanya kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan guru pada saat penyampaian materi sehingga membuat siswa kurang mengerti dengan materi yang diajarkan oleh guru, dan tidak sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan bahwa pembelajaran pada siswa berpusat pada siswa sementara pihak sekolah menyediakan fasilitas komputer yang lengkap.

Berdasarkan kendala-kendala yang di paparkan diatas maka peneliti merasa pengaruh penggunaan media dalam bentuk media video tutorial. Video tutorial adalah media pembelajaran yang berbasis pada video untuk memberikan penjelasan materi pembelajaran dan juga langkah-langkah kepada siswa dalam bentuk video yang disertai dengan suara, gambar, teks, dan juga visual langkah-langkah pengerjaan. Menurut Munadi (2018) bahwa penggunaan media video akan lebih menarik perhatian dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai sesuai tujuan. Dan memiliki kelebihan yaitu dapat menarik perhatian belajar siswa dengan menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk gambar ditambah dengan suara, tulisan materi yang disampaikan terkesan lebih menarik, menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang, menumbuhkan minat belajar dan motivasi belajar siswa (Sadiman, Arief. S 2019). Oleh karena itu dengan menggunakan media video tutorial, siswa dapat lebih mengerti dan lebih aktif dalam proses pembelajaran dan diharapkan nilai hasil belajar siswa meningkat.

Permasalahan ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media yang dapat membantu peningkatan hasil belajar siswa dengan judul “Pengaruh Media Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Adonan Pie Di SMK Negeri 1 Beringin”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan kendala-kendala yang ada dilatar belakang maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Guru masih menggunakan metode ceramah pada penyampain materi.
2. Kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan guru.
3. Rendahnya nilai hasil belajar siswa pada adonan *pie*.
4. Siswa merasa kesulitan dalam memahami materi adonan *pie*.
5. Terdapat siswa yang mengulang praktik adonan *pie*.
6. Terdapat siswa yang nilai hasil belajarnya dinawah nilai KKM.
7. Siswa belum mampu dalam membuat adonan *pie* yang sesuai dengan yang diharapkan.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang teridentifikasi diatas, maka untuk memberi ruang lingkup yang jelas dalam pembatasan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Mata pelajaran produk pastry dan bakery dibatasi pada indikator menganalisis dan membuat adonan *pie*.

2. Media yang digunakan dibatasi dengan menggunakan media video tutorial dan media power point.
3. Subjek pada penelitian dibatasi pada kelas XI tata boga 1 dan XI tata boga 2 di SMK Negeri 1 Beringin.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah yang dijelaskan, maka rumusan masalah yang diangkat adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar adonan *pie* siswa yang menggunakan media video tutorial ?
2. Bagaimana hasil belajar adonan *pie* siswa yang menggunakan media *power point*?
3. Bagaimanakah pengaruh media video tutorial terhadap hasil belajar adonan *pie* ?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Hasil belajar adonan *pie* siswa yang menggunakan media video tutorial.
2. Hasil belajar adonan *pie* siswa yang menggunakan media power point.
3. Pengaruh media video tutorial terhadap hasil belajar adonan *pie*.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman yang baru, yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dimasa mendatang.
2. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain untuk keperluan penelitian lebih lanjut.
3. Sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi pastry terhadap penelitian yang dilakukan peneliti dalam penggunaan media video tutorial terhadap hasil belajar adonan *pie*.
4. Bagi siswa, dapat mempermudah mengenai materi *pie* susu dan mampu memvisualisasikan, mengembangkan pengetahuan dan pengalaman serta meningkatkan motivasi untuk terus belajar.